

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak tentang analisis peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna dapat disimpulkan antara lain :

1. Gambaran Budaya Religius Di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak

SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak memiliki banyak kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan dalam rangka menerapkan budaya religius yakni menerapkan slogan 7 S (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Sopan, Santun, Semangat) ketika bertemu dengan guru atau sesama siswa, pembiasaan membaca asmaul husna dan doa sebelum KBM dimulai, shalat dhuhur berjamaah, istighosah, infaq/shadaqoh, dan juga kegiatan pada peringatan hari-hari besar Islam. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut tentunya akan menjadi sebuah budaya yang jika dilakukan secara terus menerus.

2. Strategi Guru PAI Dalam Meciptakan Budaya Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak

Ada peran dan strategi yang dilakukan guru PAI dalam menerapkan budaya religius siswa SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Demak yakni: a. Pembiasaan b. Melakukan koordinasi dan kerjasama kepada para guru lainnya c. Merencanakan serta mengevaluasi jalannya proses pembiasaan budaya religius d. menginternalisasikan nilai religius melalui pembelajaran maupun secara spontanitas di luar jam pembelajaran.

Mengenai peran guru PAI bagi pendidikan Islam adalah mendidik serta membina anak didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak.

3. Hasil Penerapan Budaya Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak

Siswa SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak membiasakan membaca Asmaul Husna secara rutin, mempunyai efek yang sangat luar biasa. Meskipun bertahap dan belum menyeluruh perubahan positifnya, ada perubahan yang ditunjukkan siswa contohnya ketika berinteraksi dengan guru, mereka menjadi lebih sopan dan menjaga adab, begitupun dengan

sesama teman lainnya. Mampu menyerap pelajaran yang guru ajarkan. Dampak yang ditimbulkan menurut para siswa adalah mampu membuat mereka menjadi lebih berfikir positif, merasakan ketenangan dan mampu menyerap pelajaran dengan baik.

B. Saran-Saran

Selain dari kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas, penulis juga mempunyai beberapa saran mengenai tema penulisan ini :

1. Kepala Sekolah dan Pendidik

Kepala sekolah serta pendidik diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dan pengembangan kegiatan dalam upaya memperbaiki kualitas proses dan pembentukan akhlak peserta didik.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan rasa cinta pada agama dan mampu menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam pada diri sendiri.

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan mengenai bagaimana menciptakan budaya religi pada peserta didik di era modern.

C. Penutup

Demikian skripsi ini peneliti susun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis miliki, peneliti mengharap kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik di penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua pihak. Serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan khazanah keilmuan pendidikan agama Islam. Amin...